Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 1, Januari – Maret 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

APLIKASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI ALAT BANTU DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

Adelia[1], Siska Aprianti[2*], Sandrayati [3]
[1,2,3,]Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
**Email Korespondensi : siskaaprianti@polsri.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM Dua Sehati di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, dalam menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi Android. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam hal pengetahuan dan kemampuan akuntansi. Penggunaan aplikasi diharapkan dapat mengatasi keengganan dalam penyusunan laporan keuangan karena kemudahan penggunaan dan fitur yang sederhana. Sehingga penyusunan laporan keuangan berbasis digital mampu mempermudah UMKM dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Karena prosesnya dimulai dari penyusunan bagan akun, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis oleh sistem, termasuk buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, dan neraca. Namun, aplikasi belum menyediakan fitur laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan, sehingga komponen tersebut masih disusun secara manual.

Kata kunci: Laporan keuangan. UMKM, Aplikasi Android

Abstract

his community service activity aims to assist Dua Sehati MSME, located in Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, in preparing financial statements using an Android-based application. The main issue faced by the partner is the limited human resources in terms of accounting knowledge and skills. The application is expected to overcome reluctance in financial reporting due to its user-friendly interface and simple features. The process began with the preparation of a chart of accounts, followed by transaction recording, and continued with the automatic generation of financial statements by the system, including the general ledger, trial balance, income statement, and balance sheet. However, the application does not yet support other financial statements such as the statement of changes in equity and notes to the financial statements, which must be prepared manually.

Keywords: Financial Reporting, SMES, Android Application

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional, khususnya di Indonesia, di mana mereka merupakan 99% dari semua unit bisnis dan berkontribusi sekitar 60,5% terhadap PDB (N. Aprilia et al., 2025; Novianti et al., 2024). Kepentingan strategis mereka digarisbawahi oleh karena mampu berkontribusi terhadap perekonomian didmana umkm menyumbang sebesar 97% terhadap penciptaan lapangan kerja (N. Aprilia et al., 2025) (Aprilia et al., 2025). Meningkatkan ekonomi lokal dengan berkontribusi pada pertumbuhan PDB, dengan ketahanan yang menonjol selama krisis ekonomi, menunjukkan kemampuan mereka untuk mempertahankan operasi dan pekerjaan

(Nasrida et al., 2023). Sementara UMKM sangat penting untuk stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, tantangan seperti akses terbatas ke modal, adaptasi teknologi, dan persaingan pasar tetap ada. mengatasi masalah ini sangat penting untuk memaksimalkan potensi mereka dalam perekonomian nasional.

UMKM yang melakukan penerapan akuntansi dalam proses bisnisnya, akan memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik karena memiliki sistem akuntansi yang terrstruktur (Aprianti, 2024). *Output* dari penerapan akuntansi berupa laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan salah alat bagi UMKM dalam memantau kinerja keuangan, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta membantu perencanaan dan pengalokasian sumber daya yang efisien demi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha (Octarina et al., 2024). Namun dalam penyusunannya UMKM menghadapi beberapa tantangan signifikan, terutama kurangnya pemahaman dan sumber daya. Pengelola UMKM umumnya tidak memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, sehingga menjadi penghambat dalam mematuhi standar akuntansi keuangan yang belaku. Yaitu mulai dari keterbatasan pendidikan formal di bidang akuntansi sampai dengan keterbatasan waktu untuk belajar memahami akuntansi (Wahyuni & Marsyaf, 2024). Selain itu, UMKM umumnya beroperasi dengan sumber daya yang manusia minimal, sehingga sulit mengalokasikan staf untuk tugas pelaporan keuangan (Tania et al., 2024). Kurangnya kesadaran ini menyebabkan praktik manajemen keuangan yang tidak memadai, pada akhirnya mempengaruhi kinerja bisnis mereka.

Penyusunan laporan keuangan dengan berbasis android menawarkan beberapa keunggulan, jika dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan aplikasi memungkinakan proses pembuatan laporan menjadi lebih efisien dari sisi waktu, karena adaanya perampingan dalam proses penyusunan laporan (Hasan Habibi et al., 2021; Soepandi et al., 2023), sehingga proses pengambilan Keputusan menjadi lebih cepat karena proses pengelolaan laporan yang lebih efektif. Selain itu penggunaan android yang memungkinkan pengguna dapat mengakses data secara lebih fleksibel (Chrisna et al., 2024; Iswoyo et al., 2019), disamping Pengembangan antarmuka yang ramah pengguna dalam aplikasi ini mendorong lebih banyak pemilik bisnis untuk mengadopsi solusi digital, meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan operasional mereka (V. Aprilia & Furqorina, 2024). Ditinjau dari sisi akurasi, penggunaan aplikasi dalam Menyusun laporan keuangan menghasilkan output yang lebih kredibel, karena manajemen data yang terstruktur dengan baik menghasilkan Tingkat pengendalian yang tinggi (Soepandi et al., 2023), sehingga kesalahan manusia dalam penyusunan laporan dapat diminimalisir (Hasan Habibi et al., 2021; Iswoyo et al., 2019).

UMKM Dua Sehati merupakan salah satu pelaku usaha mikro yang bergerak di sektor perdagangan, khususnya dalam penjualan produk obat-obatan. Selain kegiatan perdagangan, pemilik usaha juga menyediakan berbagai layanan kesehatan lainnya Meskipun telah menjalankan aktivitas operasional yang cukup beragam, UMKM ini belum menerapkan praktik akuntansi yang memadai, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih terbatas pada pencatatan kas masuk dan kas keluar, tanpa penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Kondisi ini mencerminkan perlunya pendampingan dan edukasi mengenai akuntansi praktis bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif. Karena adanya permasalahan utama dimana masih kurangnya sumber daya manusia yang mengerti proses penyusunan laporan keuangan pada mitra, maka tim PKM menawarkan bantuan kepada mitra menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi android, yang

praktis dan mudah dimengerti oleh mitra. Sehingga kedepan, mitra dapat menysun laporan keuangannya sendiri tanpa kendala.

2. METODE

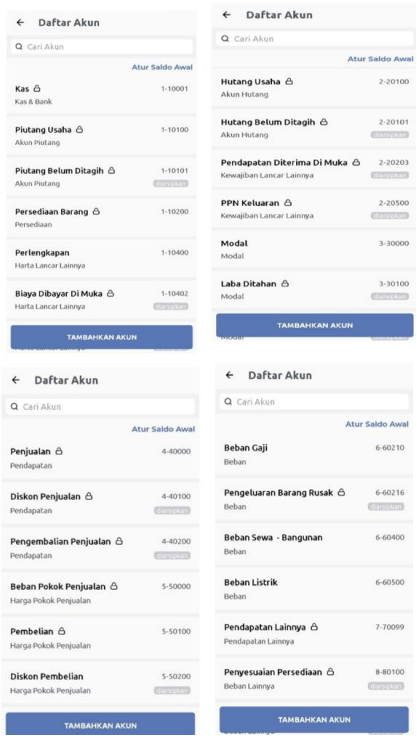
Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan serangkaian wawancara terhadap pengelola sekaligus pemilik UMKM, untuk memperoleh informasi maksimal terkait data-data transaksi keuangan triwulan pertama tahun 2024. Adapun prosedur yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi android disajikan berikut:

a. Tahap persiapan: merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan melakukan koordinasi tim pengabdi mengenai urgensi dan mitra sasaran. Setelah mitra tujuan diperoleh selanjutnya dilakukan pengurusan administrasi terkait izin pelaksanaan kegiatan.
b. Pengumpulan data-data keuangan Mitra; merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyusun daftar transaksi-transaksi keuangan harian yang terjadi di mitra periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2024.
c. Tahap pelaksanaan; dilakukan analisis terhadap transaksi-transaksi keuangan UMKM yang meliputi penentuan kode dan nama akun, pencatatan saldo awal akun dan transaksi ke dalam jurnal sampai dengan penyajian laporan keuangan.
d. Tahap penyelesaian; menyampaikan output laporan keuangan yang telah disusun kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan serangkaian kegiatan siklus akuntansi yang di mulai dari proses pencatatan sampai dengan pelaporan. Namun, sebelum proses pencatatan transaksi dilakukan, maka perlu untuk menyusun kode akun transaksi. Hasil identifikasi akun menggunakan aplikasi dapat dapat disajikan berikut:



Gambar 1. Output Kode Akun
Sumber: Aplikasi Akuntansiku, 2024

Setelah kode akun dan saldo awal transaksi selesai diinput kedalam aplikasi, maka proses pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan. Berikut disajikan contoh hasil output jurnal transaksi ke dalam aplikasi.



Gambar 2. Output Jurnal Umum
Sumber: Aplikasi Akuntansiku, 2024

Transaksi yang telah di catat dalam jurnal secara otomatis akan terposting dalam buku besar dan menghasilkan neraca saldo, sehingga para pengelola UMKM yang memiliki akses dapat melihat tampilan buku besar yag ada pada aplikasi.



Gambar 3. Output Buku Besar dan Neraca Saldo
Sumber: Aplikasi Akuntansiku, 2024

3.2 Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Android

a. Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba Rugi menggambarkan kondisi laba rugi entitas periode tertentu. Penggunaan aplikasi Akuntansiku akan menghasilkan laporan ini secara otomatis data-data keuangan terkait pendapatan dan beban entitas.



Gambar 4. Output Laporan Laba Rugi
Sumber: Aplikasi Akuntansiku, 2024

b. Penyajian Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menunjukkan posisi aset kewajiban dan modal entitas. Berikut disajikan laporan posisi keuangan mitra yang dihasilkan oleh penggunaan aplikasi Akuntansiku.



Gambar 5. Tampilan Laporan Posisi Keuangan
Sumber: Aplikasi Akuntansiku, 2024

c. Penyusunan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang memberikan tambahan mengenai nilai-nilai akun yang tersaji pada laporan keuangan. Salah satu kelemahan dari Aplikasi Akuntansiku adalah tidak menyediakan fitur pembuatan Catatan atas Laporan Keuangan secara otomatis, sehingga apabila pemilik UMKM membutuhkan penyusunan bagian ini maka pembuatannya harus dilakukan secara manual.

1. UMUM

Entitas didirikan di Tanjung Batu berdasarkan akta Nomor 02310100100269 tanggal 13 Oktober 2020 dibuat di Ogan Ilir dan mendapatkan persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Entitas bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan DePati Ambon, Tanjung Batu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar basis kas. Mata uang penyajian digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Persediaan disajidakan dengan metode pencatatan periodik.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan dan pendapatan lainnya diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS

	2024
Kas	Rp376.535.297

4. Piutang Usaha

	2024
Piutang Usaha	Rp192.000

5. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

6. Penjualan dan Pendapatan Lainnya

	2024
Penjualan	Rp225.749.000
Pendapatan Lainnya	Rp44.230.000

7. Beban

	2024
Beban Gaji	Rp6.750.000
Beban Sewa-Bangunan	Rp7.050.000
Beban Listrik	Rp411.203
Beban Penyusutan-Peralatan	Rp828.416,64

Gambar 6. Ouput Catatan atas Laporan Keuangan
Sumber: Diolah, 2024

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berbasis android pada UMKM. Objek yang digunakan sebagai tempat pengabdian adalah UMKM Dua Sehati yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Masalah utama yang dihadapi mitra adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia baik dari sisi pengetahuan maupun kemampuan bidang akuntansi. Penggunaan aplikasi diharapkan mampu menjadi solusi keengganan penyusunan laporan keuangan, karena kemudahan aplikasi untuk dipahami dan penyediaan fitur yang sederhana.

Peyusunan laporan keuangan dimulai dari tahap penyusunan bagan akun yang terdiri dari nomor dan nama akun, yang dibutuhkan dalam pencatatan transaksi keuangan mitra. Setelah bagan akun siap, langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi-transaksi keuangan kedalam aplikasi. Setelah transaksi dicatat, secara otomatis proses penyusunan dilakukan oleh sistem, yaitu mulai dari proses posting transaksi ke buku besar, penyusunan neraca saldo sampai dengan penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca. Namun dalam sistem belum tersedia fitur laporan keuangan lainnya seperti laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga semua ketidaktersediaan ini harus dikerjakan secara manual. Namun dengan segala keterbatasan tersebut, tentunya tidak akan mengurangi kebermanfaatan aplikasi dalam menunjang kemudahan penyusunan laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, S. (2024). Akuntanasi UMKM Pendekatan Praktis. In *Akuntansi UMKM (Teori dan Model Pengembangan RisetTerkini)* (Vol. 1, pp. 1–392). EUREKA MEDIA AKSARA.

Aprilia, N., Subroto, W. T., & Sakti, N. C. (2025). The Role of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Supporting the People's Economy in Indonesia. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, *XI*(XII), 368–376. https://doi.org/10.51244/IJRSI.2024.11120036

Aprilia, V., & Furqorina, R. (2024). Application of Android-Based Applications to Make It Easier to Record Micro Business Finances (Quuena Store Case Study). *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, *4*(1). https://doi.org/10.33830/isbest.v4i1.3366

Chrisna, H., Wahyuni, S., & Sinaga, M. (2024). Analysis of the Application of Android-Based Financial Application Development to MSME Financial Statements in Pari Serdang Bedagai City Village. *JCRS (JOURNAL OF COMMUNITY RESEARCH AND SERVICE*, *8*(2).

Hasan Habibi, L., Akuntansi, J., & Negeri Bandung, P. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry) Implementation SI APIK, An Android-Based Financial Application for Preparing The Financial Statements Based on Sak EMKM (Case Study Qaya Laundry) Iyeh Supriatna. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *01*(03), 659–670.

Iswoyo, A., Ermawati, Y., Nugroho, A., & Susetyo, S. B. (2019). *Development of Financial Statement Applications for SMEs based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises*.

Nasrida, M. F., Pandahang, A., & Febrian, D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, *2*(1), 45–49. https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i1.548

Novianti, D. L., Saptono, A., & Wibowo, A. (2024). Pengaruh Fasilitas Modal, Inovasi Produk, dan Literasi Digital pada Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Wilayah Kota Depok. *ECo-Buss*, *7*(1), 495–508. https://doi.org/10.32877/eb.v7i1.1491

Octarina, B., Aprianti, S., & Indriasari, D. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Depot Kayu Laris Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi*, *1*.

Soepandi, H., Wijonarko, D., & Afif, H. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Android Menggunakan Framework React Native. In *Informatics Journal* (Vol. 8, Issue 3).

Tania, T., Hendrawati, E., & Pirmaningsih, L. (2024). Application of Preparing Financial Reports for Micro, Small and Medium Enterprises Based on Entity Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP). *International Journal of Economics, Management and Accounting*, *1*(2), 16–36. https://doi.org/10.61132/ijema.v1i2.21

Wahyuni, P. D., & Marsyaf, M. (2024). Efforts to Improve Understanding of Financial Statements Based on SAK EMKM for MSMES in The Meruya Selatan Region. *ICCD*, *6*(1), 646–651. https://doi.org/10.33068/iccd.v6i1.796